

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2026/ *MARCH 31, 2026*  
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

Surat Pernyataan Direksi

*Director's Statement*

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

*Notes to the Consolidated Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED**

**MARCH 31, 2026  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.  
For and on behalf of the Board of Directors,

Tangerang, 30 April 2026 / April 30, 2026



Ir. Henry Kembaren, MM  
Direktur Utama / President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	421.768.401.811	420.204.094.763	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	5	50.500.000.000	50.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
dari pihak ketiga	6	33.030.231.880	32.414.715.751	from third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
dari pihak ketiga		55.630.192	85.820.156	from third parties
Persediaan	7	4.630.445.489	5.344.682.837	Inventories
Pajak dibayar di muka	13	5.673.907.369	5.159.594.606	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		183.192.346	168.458.214	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	2.989.650	39.617.692	Restricted cash
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>515.844.798.737</b>	<b>513.916.984.019</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	9	3.268.421.631.022	3.272.592.245.462	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	13	1.371.380.594	1.313.984.823	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	387.929.117.552	388.105.716.461	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.657.722.129.168</b>	<b>3.662.011.946.746</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.173.566.927.905</b>	<b>4.175.928.930.765</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12	15.000.000.000	14.999.351.279	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	32.404.933.180	21.151.058.333	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		372.690.995	165.705.249	Other payables to third parties
Utang pajak	13	4.974.473.292	4.047.417.382	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	30.045.126.768	33.642.337.482	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		227.854.768	317.960.517	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	16	1.435.919.928	1.435.919.928	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	15			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		17.301.592.784	17.208.650.114	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		14.727.823.227	21.804.949.777	Loans to financial institution
Utang sukuk		499.148.560.875	499.148.560.875	Sukuk payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>615.638.975.817</b>	<b>613.921.910.936</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	15			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		274.994.217.351	279.437.460.767	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		1.284.830.994	1.330.269.852	Loans to financial institution
Utang sukuk		249.705.786.908	249.705.786.908	Sukuk payable
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	16	7.239.568.023	6.978.678.157	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	13	699.313.037	699.313.037	Deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>533.923.716.313</b>	<b>538.151.508.721</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.149.562.692.130</b>	<b>1.152.073.419.657</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	17	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		( 306.100.374.461)	( 306.241.065.514)	Deficits
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan</b>				<b>Equity attributable to owners</b>
<b>  kepada pemilik Entitas Induk</b>		3.022.183.784.871	3.022.043.093.818	<b>  of the Parent Company</b>
Kepentingan nonpengendali	19	1.820.450.904	1.812.417.290	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.024.004.235.775</b>	<b>3.023.855.511.108</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.173.566.927.905</b>	<b>4.175.928.930.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026 AND 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENDAPATAN	20	120.221.254.868	77.044.953.533	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	55.370.452.014	51.166.731.151	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		64.850.802.854	25.878.222.382	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	( 41.903.773.381)	( 40.166.109.899)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		22.947.029.473	( 14.287.887.517)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	23	1.618.639.849	1.608.978.081	Financial income
Beban keuangan	24	( 24.781.167.226)	( 16.997.438.022)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto		712.584.900	659.893.172	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		497.086.996	( 29.016.454.286)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13			INCOME TAX (EXPENSE)
Kini		( 405.758.100)	( 290.937.460)	BENEFIT Current
Tangguhan		57.395.771	143.714.406	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		( 348.362.329)	( 147.223.054)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		148.724.667	( 29.163.677.340)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		-	-	Remeasurement gain on post- employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		148.724.667	( 29.163.677.340)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		140.691.053	( 29.023.374.508)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		8.033.614	( 140.302.832)	Non-controlling interests
Total		148.724.667	( 29.163.677.340)	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		140.691.053	( 29.023.374.508)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		8.033.614	( 140.302.832)	Non-controlling interests
Total		148.724.667	( 29.163.677.340)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	25	0,004	( 0,87)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARCH 2026 DAN 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026 DAN 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>				
Saldo 1 Januari 2025	3.325.000.000.000	3.284.159.332	( 311.516.892.081)	3.016.767.267.251	1.619.569.477	3.018.386.836.728	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	( 29.023.374.507)	( 29.023.374.507)	( 140.302.833)	( 29.163.677.340)	Net comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2025	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>( 340.540.266.588)</u>	<u>2.987.743.892.744</u>	<u>1.479.266.644</u>	<u>2.989.223.159.388</u>	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	3.325.000.000.000	3.284.159.332	( 306.241.065.514)	3.022.043.093.818	1.812.417.290	3.023.855.511.108	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	140.691.053	140.691.053	8.033.614	148.724.667	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2026	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>( 306.100.374.461)</u>	<u>3.022.183.784.871</u>	<u>1.820.450.904</u>	<u>3.024.004.235.775</u>	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026 AND 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	119.515.632.990	79.711.176.255	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban operasi lainnya	( 14.232.285.073)	( 8.568.116.362)	Other operating expense
Gaji dan tunjangan karyawan	( 29.892.405.726)	( 41.660.816.764)	Salaries and employee benefits
Pemasok	( 36.521.536.769)	( 37.416.359.202)	Suppliers
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	38.869.405.422	( 7.934.116.073)	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.618.639.849	1.608.978.081	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	( 61.860.060)	-	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan	( 25.240.031.075)	( 16.878.413.306)	Payment for financial expenses
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>15.186.154.136</b>	<b>( 23.203.551.298)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi jangka pendek:			Short-term investment:
Penarikan	-	43.000.000.000	Withdrawal
Pembayaran uang muka aset tetap	-	( 2.470.272.123)	Payment of advance of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	( 2.186.257.697)	( 2.043.679.098)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>( 2.186.257.697)</b>	<b>38.486.048.779</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	36.628.042	( 5.123.960.100)	Withdrawal (placement) in restricted cash - Net
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loan:
Penarikan	-	77.417.099.951	Withdrawal
Pembayaran	( 4.350.300.746)	( 82.447.900.049)	Payment
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Penarikan	5.000.000.000	25.417.896.483	Withdrawal
Pembayaran	( 4.999.351.279)	( 24.616.339.925)	Payment
Pinjaman kepada lembaga keuangan:			Loans to financial institutions:
Pembayaran	( 7.122.565.408)	( 5.017.011.170)	Payment
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 11.435.589.391)</b>	<b>( 14.370.214.810)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.564.307.048</b>	<b>912.282.671</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>420.204.094.763</b>	<b>449.069.663.731</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>421.768.401.811</b>	<b>449.981.946.402</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk  
pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 31 to the Consolidated Financial Statements for the  
disclosures additional information of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 Juni 2025 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, pertanian, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16,8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (“The Company”) was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated June 25, 2025 from Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 10, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the trade, agriculture, services and investment. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on April 30, 2026.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2026	2025			
<b>Beroperasi/ <i>Operating entities</i></b>					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/ <i>through WCB</i>	97,50%	97,50%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2008
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2019
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2023
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) Melalui PUM/ <i>through PUM</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2019

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per shares.

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the “Group”)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2026	2025			
<b>Beroperasi/ <i>Operating entities</i></b>					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/ <i>through WCB</i>	97,50%	97,50%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2008
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2019
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2023
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) Melalui PUM/ <i>through PUM</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2019

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2026	2025			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pertanian dan investasi/ Trading, services, agriculture and investment	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa, pertanian, investasi dan perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran Business consulting and business brokerage activities, services, agriculture, investment and trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Real estat, jasa, pertanian dan investasi/ Real estate, services, agriculture and investment	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2026	2025			
<b>Belum beroperasi/ Non-operating entities</b>					
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan holding, perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran/ Business consulting and business brokerage activities, management consulting activities, holding company activities, trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan eceran barang farmasi di apotik/ Hospital activities, private polyclinic services, and retail trade of pharmaceutical products at pharmacies	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other areas of management consulting activity	Tangerang	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2026	2025			
<b><u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u></b>					
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2026	2025			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic activities, trading and services	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2026	2025			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets (In millions of Rupiah)</i>	
	2026	2025
<b>Beroperasi/ <i>Operating entities</i></b>		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ <i>through WCB</i> )	187.670	181.529
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	72.814	72.693
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	143.576	149.913
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	310.369	312.293
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM melalui PUM/ <i>through PUM</i> )	79.014	76.327
<b>Belum beroperasi/ <i>Non-operating entities</i></b>		
PT Metro Global Medika	799.583	806.083
PT Metro Medika Abadi	85.278	85.910
PT Metro Healthcare Technologies	145.898	113.298
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ <i>through MMA</i> )	1.300.344	1.300.678
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ <i>through MGM</i> )	-	409
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/ <i>through MHIN</i> )	1.662.317	1.669.736
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	251.853	251.853
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	68.407	67.854
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	86.273	86.273
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	82.524	82.524
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyawan (MUK melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	71.842	71.842
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	48.880	48.880
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	22.899	22.899
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	13.823	13.823
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	95	95
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	95	95
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	98.657	98.573
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	82	83
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	158.216	158.217
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/ <i>through MMS</i> )	330.128	330.128

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja  
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM  
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director  
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

*The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.*

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated July 18, 2024, the composition of the Company's audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

dr. Rico Novyanto Sp. PD  
Retno  
Dominica Dwi Putri

Chairman  
Member  
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing sejumlah 875 dan 881 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 875 and 881 permanent employees, respectively (unaudited).*

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 367.500.000 dan Rp 1.470.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang merupakan imbalan jangka pendek (Tidak diaudit).

*Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 367.500.000 and Rp 1,470,000,000, respectively for the period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors (Unaudited).*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 ini adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 yang tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The adoption of new standard and amendments to standard issued and effective for the financial year on or after January 1, 2026, which did not result in substantial changes to the accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam"; dan
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity"; and
- PSAK 338 (2025 Revised), Business Combinations of Entities Under Common Control.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

Effective after January 1, 2027:

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

The adoption of the new standard is effective beginning January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

- PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)
- ii. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
- iii. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  - UKTM;
  - rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
  - untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- iv. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)
- ii. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.
- iii. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
  - MPM;
  - a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
  - for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- iv. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*, jika ada), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya atas entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Setiap investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill, if any), liabilities, non-controlling interest and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

d. *Business Combinations and Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

*Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.*

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. *Fair Value Measurement*

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash".

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments (Continued)*

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets (Continued)*

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui *FVOCI*.

*The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.*

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i. *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

ii. Aset keuangan diukur pada *FVTPL*

ii. *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.*

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

*There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipment
Peralatan medis	4-20	Medical equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan umum dan peralatan medis dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings, general equipment and medical equipment is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

n. Imbalan Kerja

n. Employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia (“Peraturan Ketenagakerjaan”).

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia (“Manpower Regulations”).

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with the Company Regulations of entities within the Group.

i. Program iuran pasti

i. Defined contribution schemes

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. *Employment Benefits (Continued)*

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. *Other long-term service benefits*

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

*Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.*

o. Modal Saham

o. *Share Capital*

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

*Share capital represents the total par value of the shares issued.*

p. Defisit

p. *Deficits*

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

*Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. *Revenue and Expenses Recognition*

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

***Revenue from Contracts with Customers***

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115.

*The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115.*

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.*

Pendapatan jasa layanan Kesehatan

*Revenue from medical services*

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

*Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan  
medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan investasi

Pendapatan bunga dari penempatan investasi diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan investasi meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan investasi dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar investasi.

**Liabilitas kontrak**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

**Biaya dan beban**

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

r. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized at a point in time or when they are delivered to the patient.

Investment income

Interest income from investment placements is recognized when earned on an accrual basis. Gains (losses) from investment trading include gains (losses) arising from the sale of investments and unrealized gains (losses) resulting from changes in the fair value of investments.

**Contract liability**

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**Costs and expenses**

The cost of revenue consists of the costs incurred by hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

r. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the consolidated financial position date.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

r. Pajak (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

r. Taxes (Continued)

Income Tax (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to be utilized with those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. Basic earning per Share

Basic earning per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

t. Segment Reporting (Continued)

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

*Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.*

u. Provision and Contingencies

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

v. Events After the Reporting Period

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Apakah suatu Rangkaian Aktivitas dan Aset yang Diakuisisi Memenuhi Kriteria sebagai suatu Bisnis

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi PT Harmoni Pandu Makmur. Manajemen menilai apakah Grup telah mengakuisisi suatu bisnis ketika serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan untuk menciptakan *output*. Berdasarkan penilaian manajemen, kelompok aset yang diakuisisi memiliki proses substantif, oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai akuisisi kombinasi bisnis.

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of whether the Acquired Set of Activities and Assets Constitutes a Business

In 2024, the Group acquired PT Harmoni Pandu Makmur. Management determines whether it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an *input* and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. Based on management's assessment, the acquired group of assets have a substantive process, therefore, such acquisition was accounted for acquisition method of a business combination.

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

b. Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

Grup mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (aging) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

The Group has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 35.200.006.813 dan Rp 34.584.490.684. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 35,200,006,813 and Rp 34,584,490,684, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 3.268.421.631.022 dan Rp 3.272.592.245.462. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 3,268,421,631,022 and Rp 3,272,592,245,462, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.371.380.593 dan Rp 1.313.984.823. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,313,984,823 and Rp 1,371,380,593, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data Grup historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 8.675.487.951 dan Rp 8.414.598.085. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 8,675,487,951 and Rp 8,414,598,085, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	978.528.007	928.500.737	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Hibank Indonesia	225.262.178.961	224.597.052.960	<i>PT Bank Hibank Indonesia</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	160.958.268.769	160.335.306.725	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.631.692.411	15.153.868.702	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.287.085.800	3.478.269.901	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	6.964.894.110	7.302.371.312	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.401.128.409	408.321.526	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3.111.236.582	3.100.670.619	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	999.005.045	985.999.734	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	584.907.296	632.544.825	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	285.771.171	37.115.646	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.756.214	22.053.728	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	92.879.644	93.967.821	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Saqu Indonesia	19.763.329	19.839.505	<i>PT Bank Saqu Indonesia</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.714.050	9.763.319	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.443.761	7.443.761	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.227.646	4.402.392	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.651.000	3.726.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.549.484	2.689.484	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.720.122	1.807.318	<i>PT Bank Amar Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	-	3.078.378.748	<i>PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)</i>
<b>Total kas di bank</b>	<b>420.789.873.804</b>	<b>419.275.594.026</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Total</b>	<b>421.768.401.811</b>	<b>420.204.094.763</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit are placed in third party banks.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposito berjangka PT Bank SMBC Indonesia Tbk	50.500.000.000	50.500.000.000	<i>Time deposits PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>50.500.000.000</b>	<b>50.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has time deposit with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat bunga tahunan	4,10%	4,10%	Annual rates

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	25.702.269.613	25.618.231.432	<i>Healthcare and Social Security Agency (BPJS)</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	4.672.768.628	5.078.116.958	<i>Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)</i>
Perusahaan Asuransi	2.349.496.558	2.629.322.537	<i>Insurance Company</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.475.472.014	1.258.819.757	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>35.200.006.813</b>	<b>34.584.490.684</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.169.774.933)	(2.169.774.933)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>33.030.231.880</b>	<b>32.414.715.751</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	25.331.438.118
31 sampai 60 hari	7.491.849.044
61 sampai 90 hari	545.994.256
Lebih dari 90 hari	1.830.725.394
<b>Total</b>	<b>35.200.006.813</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	2.169.774.933
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.169.774.933</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember/ December 31, 2025
Jatuh tempo:	
1 to 30 days	24.888.486.251
31 to 60 days	7.360.844.697
61 to 90 days	536.446.864
More than 90 days	1.798.712.872
<b>Total</b>	<b>34.584.490.684</b>

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	2.149.940.061
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	20.739.873
Penghapusan	( 905.001)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.169.774.933</b>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 12).

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Persediaan medis	4.193.660.063
Persediaan nonmedis	436.785.426
<b>Total</b>	<b>4.630.445.489</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 13.861.600.492 dan Rp 12.255.937.289 (Catatan 21).

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025
Persediaan medis	4.823.678.325
Persediaan nonmedis	521.004.512
<b>Total</b>	<b>5.344.682.837</b>

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 13,861,600,492 and Rp 12,255,937,289, respectively (Note 21).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 12).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.875.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.114.650
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>2.989.650</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

8. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 31, 2025	
	35.998.092	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.694.600	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	1.925.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Total</b>	<b>39.617.692</b>	<b>Total</b>

Restricted cash represents the bank account of subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 12).

9. ASET TETAP

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	3.007.136.658.829	-	-	-	3.007.136.658.829	Land
Bangunan	314.625.096.385	2.925.003	-	-	314.628.021.388	Buildings
Peralatan umum	16.899.329.035	316.676.142	-	-	17.216.005.177	General equipment
Peralatan medis	93.588.791.416	1.866.656.552	-	6.450.612.223	101.906.060.191	Medical equipment
Kendaraan	816.600.000	-	-	-	816.600.000	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>40.327.228.617</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 6.450.612.223)</b>	<b>33.876.616.394</b>	<b>Construction in-progress</b>
<b>Total</b>	<b>3.473.393.704.282</b>	<b>2.186.257.697</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.475.579.961.979</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	128.527.908.079	3.726.904.320	-	-	132.254.812.399	Buildings
Peralatan umum	13.039.830.319	348.859.833	-	-	13.388.690.152	General equipment
Peralatan medis	58.426.776.673	2.279.498.609	-	-	60.706.275.282	Medical equipment
Kendaraan	806.943.749	1.609.375	-	-	808.553.124	Vehicles
<b>Total</b>	<b>200.801.458.820</b>	<b>6.356.872.137</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>207.158.330.957</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.272.592.245.462</b>				<b>3.268.421.631.022</b>	<b>Net book value</b>

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	3.007.136.658.829	-	-	-	3.007.136.658.829	Land
Bangunan	311.482.496.205	1.096.521.580	41.199.000	2.087.277.600	314.625.096.385	Buildings
Peralatan umum	15.292.648.476	1.365.615.546	17.387.387	258.452.400	16.899.329.035	General equipment
Peralatan medis	88.694.813.094	5.044.017.322	155.039.000	5.000.000	93.588.791.416	Medical equipment
Kendaraan	917.963.807		101.363.807		816.600.000	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	8.691.059.471	33.986.899.146	-	( 2.350.730.000)	40.327.228.617	<b>Construction in-progress</b>
<b>Total</b>	3.432.215.639.882	41.493.053.594	314.989.194	-	3.473.393.704.282	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	113.057.283.547	15.511.823.532	41.199.000	-	128.527.908.079	Buildings
Peralatan umum	11.369.403.641	1.687.814.065	17.387.387	-	13.039.830.319	General equipment
Peralatan medis	49.461.838.634	9.119.977.039	155.039.000	-	58.426.776.673	Medical equipment
Kendaraan	901.870.056	6.437.500	101.363.807	-	806.943.749	Vehicles
<b>Total</b>	174.790.395.878	26.326.052.136	314.989.194	-	200.801.458.820	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<u>3.257.425.244.004</u>				<u>3.272.592.245.462</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

Seluruh beban penyusutan Grup dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 21).

All depreciation expenses are charged to the cost of revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025 (Note 21).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 15).

As of March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 15).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	62% - 65%	726.616.394	Juni 2026 - Agustus 2026
Peralatan medis/ Medical equipment	80%	33.150.000.000	June 2026 - August 2026
<b>Total/ Total</b>		<u>33.876.616.394</u>	
31 Desember/ December 31, 2025	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	62% - 89%	7.177.228.617	Februari 2026 - Mei 2026
Peralatan medis/ Medical equipment	80%	33.150.000.000	February 2026 - May 2026
<b>Total/ Total</b>		<u>40.327.228.617</u>	

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 220.083 m<sup>2</sup> (Tidak diaudit). SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2035 - 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 335.249.600.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp 3.223.047.366.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Menurut penilaian manajemen Grup, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 220,083 m<sup>2</sup> (Unaudited). The SHGB will expired between 2035 - 2052. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

The Group's property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 335,249,600,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025, the fair value of land amounted to Rp 3,223,047,366,000, is materially different than the carrying value of these assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang muka pembelian aset tetap	386.334.913.371	386.535.062.155
Operasional	846.697.176	799.772.176
Lain-lain	747.507.005	770.882.130
<b>Total</b>	<b>387.929.117.552</b>	<b>388.105.716.461</b>

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
			<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
			<i>Operational</i>
			<i>Others</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pemasok	27.395.889.226	19.893.080.666
Lain-lain	5.009.043.954	1.257.977.667
<b>Total</b>	<b>32.404.933.180</b>	<b>21.151.058.333</b>

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
			<i>Suppliers</i>
			<i>Others</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025, this account represents payables to suppliers of the inventory which are denominated in Rupiah.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000.000.000	14.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

*Term Loan (TL)* facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

*Kredit Rekening Koran (KRK)* facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)**

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Lanjutan)

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit *DL* sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *DL* digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2)*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *TL 1* dan Fasilitas *TL 2* menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2027.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.999.351.279.

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB, memperoleh fasilitas *SCF - BPJS* dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan (DL)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari OCBC.

Fasilitas *SCF - BPJS* digunakan untuk membiayai piutang pasien BPJS dan fasilitas *DL* digunakan untuk membiayai kesenjangan arus kas harian.

Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dan *DL* akan berakhir satu (1) tahun dari tanggal penarikan pertama yaitu pada tanggal 3 Maret 2025. Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dikenakan bunga tahunan sebesar 9% - 9,75%, sedangkan untuk Fasilitas pinjaman *DL* dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 3 Maret 2027.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)**

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Continued)

*Demand Loan (DL)* facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000 which paid annually according to the agreement. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of *DL* is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- Closing/payment of *Term Loan 1 (TL 1)* and *Term Loan 2 (TL 2)* Facilities, rendering all provisions pertaining to *TL 1* and *TL 2* Facilities null and void in the loan agreement;
- Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.
- Extended the loan term of the *Kredit Rekening Koran (KRK)* and *Demand Loan (DL)* facilities until January 13, 2027.
- Revise and confirm various clauses in the loan agreement.

As of March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,999,351,279, respectively.

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On March 3, 2025, MIB, obtained *SCF - BPJS* facility with a ceiling amount of Rp 20,000,000,000 and *Demand Loan (DL)* with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from OCBC.

The *SCF - BPJS* facility is used for to finance the receivable from BPJS patient and *DL* facilities are used to financing gapping in day-to-day cashflow.

The *SCF - BPJS* and *DL* loan facilities will be due in one (1) year from the date of the first drawdown, which was on March 3, 2025. The *SCF - BPJS* loan facility is subject to an annual interest of 9% - 9.75%, while the *DL* loan facility is subject to an annual interest of 9.25%. The term of this agreement has been extended until March 3, 2027.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Corporate guarantee dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang with Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

As of March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

31 Maret/  
March 31,  
2026

Pajak Pertambahan Nilai - Masukan 5.673.907.369

b. Utang Pajak

31 Maret/  
March 31,  
2026

Pajak Penghasilan:  
Pasal 4 (2) 2.809.044  
Pasal 21 646.050.178  
Pasal 23 80.232.647  
Pasal 25 59.690.665  
Pasal 29 3.811.672.919  
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran 318.306.604

**Total** 4.974.473.292

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

31 Desember/  
December 31,  
2025

5.159.594.606

b. Taxes Payable

31 Desember/  
December 31,  
2025

1.941.859  
278.698.700  
63.440.381  
59.690.665  
3.467.774.879  
175.870.898

4.047.417.382

Value Added Tax - In

Income Taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Value Added Tax - Out

**Total**

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively, are as follows:

	<u>2 0 2 6</u>	<u>2 0 2 5</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	497.086.996	( 29.016.454.286)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	( 26.519.271.204)	<u>16.988.978.093</u>	Loss from Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	( 26.022.184.208)	( 12.027.476.193)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	164.122.815	161.561.989	Temporary difference
Beda tetap	( 59.229.981)	( 10.042.392)	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>( 25.917.291.375)</u>	<u>( 11.875.956.596)</u>	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2025	( 73.773.438.814)	-	Year 2025
Tahun 2024	( 71.162.493.911)	( 71.162.493.911)	Year 2024
Tahun 2023	( 63.445.314.445)	( 63.445.314.445)	Year 2023
Tahun 2022	( 71.810.345.055)	( 71.810.345.055)	Year 2022
Tahun 2021	( 15.334.854.608)	( 15.334.854.608)	Year 2021
Penyesuaian	221.753.008.019	-	Adjustment
Tahun 2020	-	( 3.523.626.597)	
Total akumulasi rugi fiskal	<u>( 99.690.730.188)</u>	<u>( 237.152.591.212)</u>	Total accumulated fiscal loss
<u>Beban pajak penghasilan kini</u>			<u>Current income tax expense</u>
	<u>2 0 2 6</u>	<u>2 0 2 5</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak penghasilan	<u>405.758.100</u>	<u>290.937.460</u>	Income tax expense

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

31 Maret/ March 31, 2026				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tanggungan Perusahaan				Deferred tax assets The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	153.554.631	-	153.554.631	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	1.045.274.961	57.395.771	1.102.670.732	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	115.333.981	-	115.333.981	Trade receivables
Aset tetap	( 178.750)	-	( 178.750)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>1.313.984.823</b>	<b>57.395.771</b>	<b>1.371.380.594</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tanggungan Entitas Anak				Deferred tax liabilities Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	652.381.985	-	652.381.985	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	362.016.506	-	362.016.506	Trade receivables
Kombinasi bisnis	( 957.728.114)	-	( 957.728.114)	Business combinations
Aset tetap	( 755.983.414)	-	( 755.983.414)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>( 699.313.037)</b>	<b>-</b>	<b>( 699.313.037)</b>	<b>Total</b>
31 Desember/ December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tanggungan Perusahaan				Deferred tax assets The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	112.669.469	36.107.019	153.554.631	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	930.322.705	230.006.792	1.045.274.961	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	110.970.309	4.363.672	115.333.981	Trade receivables
Aset tetap	-	( 178.750)	( 178.750)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>1.153.962.483</b>	<b>270.298.733</b>	<b>1.313.984.823</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tanggungan Entitas Anak				Deferred tax liabilities Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	513.978.458	119.260.233	652.381.985	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	362.016.506	-	362.016.506	Trade receivables
Kombinasi bisnis	( 1.043.506.513)	85.778.399	( 957.728.114)	Business combinations
Aset tetap	( 943.050.177)	187.066.763	( 755.983.414)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>( 1.110.561.726)</b>	<b>392.105.395</b>	<b>( 699.313.037)</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban bunga	15.966.883.616	16.425.747.465	Interest expense
Gaji dan tunjangan	7.977.627.991	8.699.637.973	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	1.407.158.862	4.442.288.780	Professional fee
Kebersihan	968.823.773	608.126.498	Cleaning services
Utilitas	698.530.555	819.073.190	Utilities
Sewa	104.740.722	100.017.088	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.921.361.249	2.547.446.488	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>30.045.126.768</b>	<b>33.642.337.482</b>	<b>Total</b>

14. ACCRUED EXPENSES

15. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Pinjaman Bank</b>			<b>Bank loans</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	195.416.666.666	196.416.666.666	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.280.270.367	69.827.394.430	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29.598.873.102	30.402.049.785	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
<b>Lembaga keuangan</b>			<b>Financial institutions</b>
PT Pasific Multi Finance	16.012.654.221	23.135.219.629	PT Pasific Multi Finance
<b>Utang sukuk</b>			<b>Sukuk payable</b>
Sukuk wakalah	748.854.347.783	748.854.347.783	Sukuk wakalah
<b>Total</b>	<b>1.057.162.812.139</b>	<b>1.068.635.678.293</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: Bagian jangka pendek</b>			<b>Less: Current portion</b>
Pinjaman bank	17.301.592.784	17.208.650.114	Bank loans
Lembaga keuangan	14.727.823.227	21.804.949.777	Financial institutions
Utang sukuk	499.148.560.875	499.148.560.875	Sukuk payable
<b>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>			<b>Long-term debts net of current portion</b>
Pinjaman bank	274.994.217.351	279.437.460.767	Bank loans
Lembaga keuangan	1.284.830.994	1.330.269.852	Financial institutions
Utang sukuk	249.705.786.908	249.705.786.908	Sukuk payable

15. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Pinjaman Bank

**PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")**

Perusahaan

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dari INA. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Grup. Pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9%.

Bank Loans

**PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")**

The Company

On July 10, 2025, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 from INA. The purpose of this loan is to finance the Group's business activities. The loan has a term of 10 years from the date of the loan facility agreement and will be repaid through monthly installments. The facility bears an annual interest rate of 9%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10, atas nama PT Harmoni Pandu Makmur.
- Tanah di Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang, Jateng dengan SHGB No. 2028 - 2030 atas nama PT Graha Dian Cemerlang.
- Saham PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) sebanyak 1.152.941.176 lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 195.416.666.666 dan Rp 196.416.666.666.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan 1 (TL-I)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (TL-II)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dari OCBC.

Pada tanggal 28 Juli 2025, terdapat perubahan plafon atas fasilitas pinjaman, dimana plafon fasilitas *TL-I* menjadi sebesar Rp 81.096.858.896 dan fasilitas *TL-II* menjadi sebesar Rp 118.903.141.104.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *TL-I* digunakan untuk mengambil alih pinjaman jangka panjang MIB di Bank KEB Hana.
- Fasilitas pinjaman *TL-II* digunakan untuk membiayai sebesar 70% dari biaya pengembangan dan juga konstruksi yang terjadi dalam rencana pengembangan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa.
- Fasilitas pinjaman *TL-I* akan berakhir delapan (8) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman *TL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, with Certificates Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10 on behalf of PT Harmoni Pandu Makmur.
- Land located on Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang Jateng with SHGB No. 2028 - 2030 on behalf of PT Graha Dian Cemerlang.
- 1,152,941,176 shares of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 195,416,666,666 and Rp 196,416,666,666, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On March 3, 2025, MIB, obtained a Term Loan 1 (TL 1) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 and Term Loan 2 (TL 2) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 from OCBC.

On 28 July 2025, there was a change in the loan facility limits, whereby the ceiling of the TL-I facility became Rp 81,096,858,896 and the TL-II facility became Rp 118,903,141,104.

Details of long-term loan are as follows:

- TL-I loan facilities is used to take over MIB's long term loan outstanding in Bank KEB Hana.
- TL- II loan facilities is used to financing 70% of the development and construction cost, that occurs in Metro Hospital Cikupa Hospital development plan.
- TL-I loan facilities will be due in eight (8) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9.25%.

TL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9,25%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 67.280.270.367 dan Rp 69.827.394.430.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (“SMBC”)

PT Bintang Langit (“BIL”)

Pada tanggal 15 Oktober 2025, BIL memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka I (PAB 1) dengan plafon sebesar Rp 28.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000 dari SMBC.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 digunakan untuk investasi.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 akan berakhir tujuh (7) tahun dan lima (5) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 11% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 4 unit mesin milik BIL.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Mitra Sarana, Pemegang Saham BIL.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.598.873.102 dan Rp 30.402.049.785.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholder.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 67,280,270,367 and Rp 69,827,394,430, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (“SMBC”)

PT Bintang Langit (“BIL”)

On October 15, 2025, BIL, obtained a Term Installment Loan Facility 1 (PAB 1) with a ceiling amount of Rp 28,000,000,000 and Term Installment Loan Facility 2 (PAB 2) with a ceiling amount of Rp 3,000,000,000 from SMBC.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities are used for investment purposes.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities will be due in seven (7) years and five (5) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 11% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- 4 units of Machinery belonging to BIL.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Mitra Sarana, BIL's Shareholder.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 29,598,873,102 and Rp 30,402,049,785, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan

PT Pacific Multi Finance

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

Pada tanggal 23 Desember 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran) untuk pembelian alat kesehatan, dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 1.898.684.765 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2029.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 110% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.569.963.084 dan Rp 1.644.285.196.

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 14.442.691.137 dan 21.490.934.433.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Financial Institutions

PT Pacific Multi Finance

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

On December 23, 2024, KKB obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments) for the purchase of medical equipment, with a total financing not exceeding Rp 1,898,684,765 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on December 23, 2029.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 110% of the total financing value.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,569,963,084 and Rp 1,644,285,196, respectively.

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 14,442,691,137 and Rp 21,490,934,433, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk

Sukuk Wakalah

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat-86/D.04/2025 untuk melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal Rp 750.000.000.000. Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Wakalah dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- I. Seri A dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 41.250.000.000 atau ekuivalen sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi; dan
- II. Seri B dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 26.875.000.000 atau ekuivalen sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri B adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perusahaan untuk:

1. Sebesar Rp 650.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Pokok Utang PT Bank ICBC. Dana yang diperoleh dari Sukuk Wakalah hanya digunakan untuk melunasi Pokok Utang, sementara pelunasan atas bunga akan dibiayai melalui arus kas dari aktivitas usaha Perusahaan.
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja terkait kegiatan usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional seperti jasa tenaga ahli medis, pembelian obat-obatan dan perlengkapan medis, gaji dan tunjangan karyawan, biaya utilitas.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Sukuk Wakalah dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwalianan Sukuk Wakalah dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable

Sukuk Wakalah

The Company

On June 30, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. 86/D.04/2025 to conduct a public offering to professional investors for the Metro Healthcare Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2025 with a total nominal value of Rp 750,000,000,000. This Sukuk Wakalah is issued in scriptless form and offered at 100% of the total Wakalah Sukuk Proceeds, fully underwritten on a full commitment basis, and consists of two (2) series:

- I. Series A, with total proceeds offered amounting to Rp 500,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 41,250,000,000 or equivalent to 8.25% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series A is 370 (three hundred seventy) days from the issuance date; and
- II. Series B, with total proceeds offered amounting to Rp 250,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 26,875,000,000 or equivalent to 10.75% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series B is 3 (three) years from the issuance date.

All proceeds obtained from the Public Offering of Sukuk Wakalah, after deducting the related issuance costs, will be utilized by the Company as follows:

1. An amount of Rp 650,000,000,000 will be used for the repayment of the principal loan to PT Bank ICBC. The proceeds from the Sukuk Wakalah will only be used to settle the principal amount of the loan, while the interest payments will be financed from the Company’s cash flows generated from operating activities.
2. The remaining proceeds will be used for the Company’s working capital related to its business activities, including but not limited to medical professional service fees, purchases of medicines and medical supplies, employee salaries and benefits, and utility expenses.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

- a. Comply with all provisions of the Sukuk Wakalah Agency Agreement and other related agreements pertaining to the Sukuk Wakalah Agency Agreement to which the Company is a party;

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Grup berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
  - *Net Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Kewajiban Keuangan Bersih dengan total Modal tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
  - *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara rasio lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5x.
- c. Menjaga saham agar PT Metro Healthcare International sebagai Pemegang Saham Utama Perusahaan selama jangka waktu Sukuk Wakalah;
- d. Menyetorkan jumlah uang untuk pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan/atau pembayaran Imbal Hasil Wakalah yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi dan/atau Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah di rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perusahaan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat Sukuk fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
- e. Bila Grup lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf d diatas, maka atas kelalaian tersebut Grup dikenakan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Grup yang merupakan hak Pemegang Sukuk Wakalah akan dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Wakalah secara proposional berdasarkan besarnya Sukuk Wakalah yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- f. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagai-mana mestinya dan peraturan yang berlaku;
- g. Mempertahankan hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain dengan peringkat minimal idA-sy (*Single A minus syariah*).

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

- b. *Maintain financial ratios and preserve the Group's financial condition based on the annual financial statements audited by a public accounting firm registered with the OJK and submitted to the Sukuk Trustee, subject to the following financial conditions:*
  - *Net Debt to Equity Ratio, which is the ratio of total Net Financial Liabilities to total Equity, shall not exceed 4:1 (four to one); and*
  - *Current Ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities, shall not be less than 0.5x.*
- c. *Ensuring that PT Metro Healthcare International remains the Company's majority shareholder for the duration of the Sukuk Wakalah;*
- d. *Deposit the amount of funds required for the repayment of the Investment Capital and/or the payment of Wakalah Returns due, which must be available/in good funds no later than 1 (one) Business Day prior to the Investment Capital Repayment Date and/or the Wakalah Return Payment Date into the account designated by KSEI, which has been specifically opened for such purposes pursuant to the Payment Agent Agreement. In connection with the payment of the aforementioned funds, the Company is required to submit to the Sukuk Trustee a photocopy of the proof of such remittance on the same day via facsimile;*
- e. *If the Group fails to deposit the specified amount of funds by the time specified in subparagraph d above, the Company shall be liable to pay Compensation for Losses Due to Delay for such failure. The Compensation for Losses Due to Delay paid by the Group, which is the right of the Wakalah Sukuk Holders, shall be paid to the Wakalah Sukuk Holders proportionally based on the amount of Wakalah Sukuk they hold, subject to the provisions of the Payment Agency Agreement;*
- f. *Conduct business to the best of its ability and efficiently, in accordance with sound financial and commercial practices and applicable regulations;*
- g. *Maintain the credit rating from PT Kredit Rating Indonesia or an equivalent rating issued by another rating agency or company, with a minimum rating of idA-sy (Single A minus Sharia).*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

h. Apabila hasil pemeringkatan Sukuk Wakalah mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi dibawah dibawah A- (*Single A minus*) dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI) atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Grup berkewajiban menyetorkan sejumlah dana (*sinking fund*) ke dalam suatu rekening penampungan dana, yang ditentukan oleh Wali Amanat Sukuk ("Rekening Penampungan"), bilamana:

- Penurunan 1 (satu) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBB+sy (*triple B plus syariah*) maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah;
- Penurunan 2 (dua) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBBsy (*triple B syariah*) maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah; dan
- Apabila hasil pemeringkatan menjadi dibawah idBBBsy (*triple B syariah*) atau dibawah peringkat *Investment Grade* maka Grup mengalami *technical default* dan mempunyai kewajiban untuk melakukan pelunasan Sukuk Wakalah kepada pemegang Sukuk Wakalah atas seluruh nilai Dana Modal Investasi dan Imbal Hasil Wakalah, dimana pelaksanaan pelunasan tersebut tergantung kesepakatan antara Pemegang Sukuk Wakalah dan Grup dalam suatu RUPSU dan apabila dilaksanakan maka pembayaran pelunasan tersebut dilakukan oleh Agen Pembayaran.

i. Segera memberikan kepada Wali Amanat Sukuk keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat Sukuk dengan wajar mengenai operasional, keadaan keuangan, aktiva Grup dan hal lain-lain;

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

h. If the rating of the Sukuk Wakalah is downgraded to below A- (*Single A minus*) as assigned by PT Kredit Rating Indonesia (KRI) or an equivalent rating assigned by another rating agency, in accordance with the provisions of the Trustee Agreement and the regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020, the Group shall be required to deposit a certain amount of funds (*sinking fund*) into a designated escrow account determined by the Sukuk Trustee (the "Escrow Account"), if:

- In the event of a downgrade of one (1) notch from the minimum required Sukuk rating, whereby the rating becomes idBBB+(sy) (*Triple B Plus Syariah*), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the reserve account equal to one (1) Wakalah return payment of the Sukuk Wakalah;
- In the event of a two (2) notch downgrade from the minimum required Sukuk rating, resulting in a rating of idBBB(sy) (*Triple B Syariah*), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the designated reserve account in an amount equivalent to two (2) Wakalah return payments of the Sukuk Wakalah; and
- If the rating falls below idBBB(sy) (*Triple B Syariah*) or below the Investment Grade rating, the Group shall be deemed to be in technical default and shall be required to redeem the Sukuk Wakalah held by the Sukuk Wakalah holders for the entire amount of the Investment Capital and the Wakalah Return. The implementation of such redemption shall be subject to the agreement between the Sukuk Wakalah holders and the Group at a Meeting of Sukuk Wakalah Holders, and if implemented, the redemption payment shall be made by the Paying Agent.

i. Promptly provide the Sukuk Trustee with such information as may reasonably be requested from time to time regarding the operations, financial condition, assets of the Group, and other related matters.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

- j. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk secara tertulis dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- Membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Perusahaan Anak kecuali untuk kegiatan operasional atau kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
  - Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Grup serta pemenuhan kewajiban Grup dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
  - Setiap perubahan anggaran dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum, dan perubahan pemegang saham utama Perusahaan, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perusahaan; dan
  - Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Grup yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak.
- k. Dalam hal terdapat rencana penggantian, perubahan dan/atau penambahan Obyek Wakalah karena alasan apapun, Grup wajib melaporkan kepada Wali Amanat Sukuk paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja setelah mendapatkan permohonan pengajuan obyek wakalah pengganti dan meminta Wali Amanat Sukuk untuk menyelenggarakan dan meminta persetujuan RUPSU.

Sukuk Wakalah ini tidak dijamin dengan agunan khusus maupun jaminan pihak ketiga dan memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban Perusahaan lainnya yang tidak dijamin sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

- j. To notify the Sukuk Trustee in writing within five (5) Working Days upon the occurrence of the following event:
- To incur any new interest-bearing borrowings by the Company and/or its Subsidiaries, except for borrowings incurred for operational activities or in the ordinary course of business of the Company and/or its Subsidiaries, with due regard to the financial ratio requirements as referred to in number 3 letter b of the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
  - Any event or circumstance that may have a material and/or adverse effect on the business or operations or the financial condition of the Group, as well as on the fulfillment of the Group's obligations under the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
  - Any amendment to the Company's Articles of Association requiring approval from the Minister of Law, and any change in the Company's controlling shareholders, accompanied by the submission of the deeds/documents of the Company's general meeting of shareholders' resolutions relating to such amendments, after such deeds/documents have been received by the Company; and
  - Any criminal, civil, administrative, or labor proceedings involving the Group that may materially affect the business continuity of the Company and/or its Subsidiaries.
- k. In the event that there is a plan to substitute, amend, and/or add Wakalah Assets for any reason, the Group shall report such plan to the Sukuk Trustee no later than three (3) Business Days after receiving the proposal for the substitute Wakalah Assets and request the Sukuk Trustee to convene a Meeting of Sukuk Wakalah Holders to obtain the approval thereof.

The Sukuk Wakalah is unsecured and ranks pari passu with the Company's other unsecured obligations in accordance with Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Code.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 memperoleh peringkat "irA-(sy)" dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") berdasarkan Surat No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 16 April 2025 untuk periode 16 April 2025 sampai dengan 2 Mei 2026. Peringkat tersebut mencerminkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran pokok dan imbal hasil Sukuk Wakalah I secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 748.854.347.783.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

As of December 31, 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 was rated "irA-(sy)" by PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") based on Letter No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 dated April 16, 2025 for the period from April 16, 2025 to May 2, 2026. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of principal and returns on the Sukuk Wakalah I.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 748,854,347,783, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	4%	4%	Salary increase
Tingkat diskonto	6,62%	6,62%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities as of and for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	8.414.598.085	7.077.139.241	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	440.384.824	2.098.802.874	Total cost recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	( 179.494.958)	( 347.102.672)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	( 414.241.358)	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>8.675.487.951</u>	<u>8.414.598.085</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>1.435.919.928</u>	<u>1.435.919.928</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>7.239.568.023</u>	<u>6.978.678.157</u>	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	440.384.824	1.596.325.988	Current service cost
Beban bunga bersih	-	502.476.886	Net interest expense
<b>Total biaya yang diakui dalam laba rugi</b>	<u>440.384.824</u>	<u>2.098.802.874</u>	<b>Total cost recognized in profit or loss</b>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	291.564.029	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	-	( 705.805.387)	Adjustments
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<u>-</u>	<u>( 414.241.358)</u>	<b>Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income</b>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	8.414.598.085	7.077.139.241	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	440.384.824	2.098.802.874	Total cost recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	( 179.494.958)	( 347.102.672)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	( 414.241.358)	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>8.675.487.951</u>	<u>8.414.598.085</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>1.435.919.928</u>	<u>1.435.919.928</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>7.239.568.023</u>	<u>6.978.678.157</u>	Long-term portion

Amounts recognized in profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	440.384.824	1.596.325.988	Current service cost
Beban bunga bersih	-	502.476.886	Net interest expense
<b>Total biaya yang diakui dalam laba rugi</b>	<u>440.384.824</u>	<u>2.098.802.874</u>	<b>Total cost recognized in profit or loss</b>

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	291.564.029	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	-	( 705.805.387)	Adjustments
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<u>-</u>	<u>( 414.241.358)</u>	<b>Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
<b>Pemegang saham</b>				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	5.643.313.300	16,97%	564.331.330.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11.006.686.701	33,11%	1.100.668.670.100	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ December 31, 2025			
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
<b>Pemegang saham</b>				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	5.643.313.300	16,97%	564.331.330.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11.006.686.701	33,11%	1.100.668.670.100	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100,01%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo tambahan modal disetor masing-masing adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

**18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on *Initial Public Offering* (IPO). As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332, respectively.

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Mulia Insani Bersama	1.857.334.155	1.840.290.598	PT Mulia Insani Bersama
PT Metro Healthcare Technologies	1.000.000	1.000.000	PT Metro Healthcare Technologies
PT Metro Mitra Sarana	35	905	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Hospital Indonesia	( 352.652)	( 352.652)	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Medika Abadi	( 8.871.455)	( 8.871.491)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Global Medika	( 28.659.179)	( 19.650.070)	PT Metro Global Medika
<b>Total</b>	<b>1.820.450.904</b>	<b>1.812.417.290</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Rawat inap			<i>In-patient</i>
Kamar rawat inap	21.140.000.952	17.192.224.659	<i>In-patient services</i>
Jasa medis	15.684.452.683	15.581.203.404	<i>Medical services</i>
Obat dan perlengkapan medis	13.817.650.077	10.452.017.159	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa penunjang medis	7.399.532.041	7.039.133.858	<i>Medical support services</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	2.612.491.405	2.926.948.130	<i>Administration income and others</i>
Rawat jalan			<i>Out-patient</i>
Obat dan perlengkapan medis	11.703.661.511	9.181.971.427	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa medis	7.438.018.710	7.770.741.102	<i>Medical services</i>
Jasa penunjang medis	4.183.735.102	3.454.938.845	<i>Medical support services</i>
Jasa instalasi gawat darurat	2.107.507.748	1.779.990.429	<i>Emergency installation services</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	1.534.204.639	1.665.784.520	<i>Administration income and others</i>
Pendapatan investasi	32.600.000.000	-	<i>Investment income</i>
<b>Total</b>	<b><u>120.221.254.868</u></b>	<b><u>77.044.953.533</u></b>	<b>Total</b>

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu kecuali pendapatan obat dan perlengkapan medis.

All revenue based on timing of revenue recognition is overtime except for revenue from drugs and medical supplies.

Untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan, pendapatan jasa dan lain-lain kepada pihak berelasi.

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, there were no sales, service revenues and others to related parties.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Jasa tenaga ahli medis	15.687.791.959	14.562.682.880	<i>Medical professional fees</i>
Biaya selisih tarif klaim	14.223.487.792	13.712.441.449	<i>Claim fee difference</i>
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	13.861.600.492	12.255.937.289	<i>Medicine and medical supplies (Note 7)</i>
Penyusutan (Catatan 9)	6.356.872.137	6.130.341.246	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Makanan dan minuman	1.827.433.591	1.591.710.322	<i>Food and beverages</i>
Jasa penunjang medis	1.386.114.623	1.107.720.080	<i>Medical support services</i>
Rujukan	851.646.263	787.385.630	<i>References</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	523.930.913	532.517.187	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	651.574.244	485.995.068	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>55.370.452.014</u></b>	<b><u>51.166.731.151</u></b>	<b>Total</b>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Gaji dan tunjangan	28.466.969.873	27.498.251.905	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	3.362.497.965	3.028.435.855	Professional fees
Pajak dan perijinan	2.200.352.749	1.477.234.265	Taxes and permits
Listrik dan air	1.605.571.795	1.596.062.247	Electricity and water
Jasa kebersihan	1.319.948.768	1.289.834.837	Cleaning services
Peralatan kantor	1.230.550.351	1.368.872.292	Office supplies
Sewa	1.013.031.544	815.673.649	Rent
Keamanan	874.363.151	858.464.490	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	510.290.806	543.087.084	Repair and maintenance fees
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	440.384.824	658.845.439	Post-employment benefits (Note 16)
Lingkungan	238.337.896	207.110.833	Environment
Transportasi	218.985.235	294.557.270	Transportation
Iklan dan promosi	166.475.280	156.685.325	Advertising and promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	256.013.144	372.994.408	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<u><u>41.903.773.381</u></u>	<u><u>40.166.109.899</u></u>	<b>Total</b>

22. OPERATING EXPENSES

23. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Bunga bank	1.220.174.096	540.097.315	Interest on cash in bank
Bunga deposito berjangka	398.465.753	1.068.880.766	Interest on time deposit
<b>Total</b>	<u><u>1.618.639.849</u></u>	<u><u>1.608.978.081</u></u>	<b>Total</b>

23. FINANCIAL INCOME

24. BEBAN KEUANGAN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Bunga sukuk wakalah	16.619.867.150	-	Sukuk wakalah interest
Bunga pinjaman bank	8.001.372.057	14.804.395.474	Bank loan interest
Administrasi bank	159.928.020	2.193.042.548	Bank charges
<b>Total</b>	<u><u>24.781.167.226</u></u>	<u><u>16.997.438.022</u></u>	<b>Total</b>

24. FINANCIAL EXPENSES

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi labarugi) neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Labarugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140.691.053	( 29.023.374.508)	Profit (loss) attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000	33.250.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Labarugi) per saham dasar	<u><u>0,004</u></u>	<u><u>( 0,87)</u></u>	Basic earning (loss) per share

25. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated net earning (profit) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

Untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, labarugi) per saham dasar adalah sama dengan labarugi) per saham dilusian.

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings (loss) per share.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

**PT AJ Central Asia Raya (CAR)**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 6 Maret 2020 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

**PT Asuransi BRI Life**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024. Pada tanggal 3 Juni 2024, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 2 Juni 2029 dengan perjanjian No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian dengan No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2026 untuk PT Kasih Karunia Bapa, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 berlaku dari 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2027 untuk PT Mulia Insani Bersama, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 berlaku dari 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027 untuk PT Harmoni Pandu Makmur, Entitas Anak.

**PT Asuransi Reliance Indonesia**

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2025. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, para pihak tidak melanjutkan kerjasama.

**PT International Services Pacific Cross**

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

**PT AJ Central Asia Raya (CAR)**

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. The Cooperation Period is from March 6, 2020 and will remain effective until written notice with agreement No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

**PT Asuransi BRI Life**

Health care providers in a form of life insurance valid from June 15, 2020 until June 14, 2024. On June 3, 2024, the Group has extended the cooperation agreement until June 2, 2029 with agreement No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Health care providers in the form of life insurance. Agreement with No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 is valid from December 1, 2023 to May 31, 2026 for PT Kasih Karunia Bapa, Subsidiary. Agreement with No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 valid from August 1, 2025 to July 31, 2027 for PT Mulia Insani Bersama, Subsidiary. Agreement with No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 is valid from December 1, 2025 to November 30, 2027 for PT Harmoni Pandu Makmur, Subsidiary.

**PT Asuransi Reliance Indonesia**

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for *Coordination of Benefit (COB) reliance* participants. The cooperation period is from May 4, 2020 until May 4, 2025. After the expiration date, the parties did not continue the cooperation.

**PT International Services Pacific Cross**

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year with agreement No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT Lippo General Insurance Tbk**

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

**PT Lippo Life Assurance**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

**PT Media Dokter Investama (HALODOC)**

Penyedia layanan kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 8 Februari 2022, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama berlaku dari 12 April 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter dengan perjanjian No. 190/MDI-FF/II/2022.

**PT MNC Life Assurance**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Lapi Laboratories terkait pengadaan obat memiliki masa berlaku selama 2 tahun. Perjanjian terakhir telah diperpanjang untuk periode 29 Januari 2026 sampai dengan 29 Januari 2028.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun. BL Perjanjian No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Perjanjian No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Perjanjian No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Perjanjian No. 406/KTR/V-06/1225 dan MIB Perjanjian No. 339/KTR/IV-07/1225 masing-masing berlaku dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)**

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

**PT Lippo General Insurance Tbk**

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026 and is automatically extended from year to year with agreement No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

**PT Lippo Life Assurance**

Health care providers in a form of life insurance. The cooperation period is from October 5, 2022 and will remain effective until written notice with agreement No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

**PT Media Dokter Investama (HALODOC)**

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On February 8, 2022, the Group has extended the cooperation agreement valid from April 12, 2022 is automatically extended from year to year, as well as adding appointment referral services in the form of doctor consultations with agreement No. 190/MDI-FF/II/2022.

**PT MNC Life Assurance**

Health service provider in a form of joint life insurance including sharia insurance.

- b. Cooperation Agreement with PT Lapi Laboratories regarding the procurement of medicines has a term of 2 years. The latest agreement has been extended for the period from January 29, 2026 to January 29, 2028.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year. BL Agreement No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Agreement No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Agreement No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Agreement No. 406/KTR/V-06/1225 and MIB Agreement No. 339/KTR/IV-07/1225 are each valid from January 1, 2026 until December 31, 2026.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, Grup hanya terdiri dari satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup memiliki dua segmen operasi, yaitu di bidang Kesehatan dan investasi.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

**27. SEGMENT INFORMATION**

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statements, for the period ended March 31, 2025 the Group is organized as one operating segment, i.e hospital services. For the period ended March 31, 2026, the Group has two operating segments, i.e hospital services and investment.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2026			
	Layanan kesehatan/ Hospital services	Investasi/ Investment	Total/ Total	
PENDAPATAN	87.621.254.868	32.600.000.000	120.221.254.868	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	55.370.452.014	-	55.370.452.014	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	32.250.802.854	32.600.000.000	64.850.802.854	GROSS PROFIT
Beban usaha			( 41.903.773.381)	Operating expenses
LABA USAHA			22.947.029.473	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan			1.618.639.849	Financial income
Beban keuangan			( 24.781.167.226)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			712.584.900	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			497.086.996	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini			( 405.758.100)	Current
Tangguhan			57.395.771	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			( 348.362.329)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			148.724.667	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja			-	Remeasurement gain on post- employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			148.724.667	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk			140.691.053	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali			8.033.614	Non-controlling interests
Total			148.724.667	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk			140.691.053	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali			8.033.614	Non-controlling interests
Total			148.724.667	Total
Pengeluaran modal			2.186.257.697	Capital expenditure
Penyusutan			6.356.872.137	Depreciation
Informasi lainnya				Other information
Segmen aset			4.173.566.927.905	Segment assets
Segmen liabilities			1.149.562.692.130	Segment liabilities

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	421.768.401.811	421.768.401.811	420.204.094.763	420.204.094.763	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	50.500.000.000	50.500.000.000	50.500.000.000	50.500.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga	33.030.231.880	33.030.231.880	32.414.715.751	32.414.715.751	from third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	55.630.192	55.630.192	85.820.156	85.820.156	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.989.650	2.989.650	39.617.692	39.617.692	Restricted cash
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>505.357.253.533</b>	<b>505.357.253.533</b>	<b>503.244.248.362</b>	<b>503.244.248.362</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	15.000.000.000	15.000.000.000	14.999.351.279	14.999.351.279	Trade payables
Utang usaha					to third parties
kepada pihak ketiga	32.404.933.180	32.404.933.180	21.151.058.333	21.151.058.333	Other payables
Utang lain-lain					to third parties
kepada pihak ketiga	372.690.995	372.690.995	165.705.249	165.705.249	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	30.045.126.768	30.045.126.768	33.642.337.482	33.642.337.482	Long-term debts
Utang jangka panjang					Bank loans
Pinjaman bank	292.295.810.135	292.295.810.135	296.646.110.881	296.646.110.881	Loans to financial
Pinjaman kepada					institution
lembaga keuangan	16.012.654.221	16.012.654.221	23.135.219.629	23.135.219.629	Sukuk payable
Utang sukuk	748.854.347.783	748.854.347.783	748.854.347.783	748.854.347.783	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.134.985.563.082</b>	<b>1.134.985.563.082</b>	<b>1.138.594.130.636</b>	<b>1.138.594.130.636</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

<sup>1)</sup>Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Level 3

<sup>2)</sup> Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term debts are carried at amortized cost.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

**30. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

**30. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

**31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

**31. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS**

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Short-term bank loan:</b>
<b>jangka pendek:</b>						
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.999.351.279	5.000.000.000	( 4.999.351.279)	-	15.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	-	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	-	-	-	-	-	Formerly PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	-	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Utang jangka panjang:</b>						<b>Long-term debts:</b>
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Bank loans</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	196.416.666.666	-	( 1.000.000.000)	-	195.416.666.666	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.827.394.430	-	( 2.547.124.063)	-	67.280.270.367	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.402.049.785	-	( 803.176.683)	-	29.598.873.102	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	-	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Lembaga keuangan</b>						<b>Financial institutions</b>
PT Pacific Multi Finance	23.135.219.629	-	( 7.122.565.408)	-	16.012.654.221	PT Pacific Multi Finance
<b>Sukuk Wakalah</b>	748.854.347.783	-	-	-	748.854.347.783	<b>Sukuk Wakalah</b>
<b>Total</b>	<b>1.083.635.029.572</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>( 16.472.217.433)</b>	<b>-</b>	<b>1.072.162.812.139</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

31. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS  
(Continued)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini: (Lanjutan)

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below: (Continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Short-term bank loan:</b>
<b>jangka pendek:</b>						<b>bank loan:</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.999.351.279	25.417.896.483	( 15.417.896.483)	-	14.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	650.000.000.000	-	( 650.000.000.000)	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	114.000.000.000	-	( 114.000.000.000)	-	-	PT Bank Syariah Nasional Formerly PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.262.683.925	-	( 14.262.683.925)	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.321.656.000	1.655.942.050	( 2.977.598.050)	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Utang jangka panjang:</b>						<b>Long-term debts:</b>
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Bank loans</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	200.000.000.000	( 1.666.666.667)	( 1.916.666.667)	196.416.666.666	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	91.112.692.229	( 18.463.422.799)	( 2.821.875.000)	69.827.394.430	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	30.476.634.542	-	( 74.584.757)	30.402.049.785	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.447.900.049	-	( 82.447.900.049)	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Lembaga keuangan</b>						<b>Financial institutions</b>
PT Pacific Multi Finance	77.435.007.959	2.672.706.546	( 56.967.748.164)	( 4.746.712)	23.135.219.629	PT Pacific Multi Finance
<b>Sukuk Wakalah</b>						<b>Sukuk Wakalah</b>
	-	750.000.000.000	-	( 1.145.652.217)	748.854.347.783	
<b>Total</b>	<b>944.466.599.212</b>	<b>1.101.335.871.850</b>	<b>( 956.203.916.137)</b>	<b>( 5.963.525.353)</b>	<b>1.083.635.029.572</b>	<b>Total</b>